

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan performa guru dan siswa selama pembelajaran *problem solving* tipe Leonard pada konteks penstabilan emulsi produk pangan dikategorikan baik. Dilihat dari beberapa hal yakni:
  - a. Performa guru pada tahap perencanaan pembelajaran memperoleh persentase nilai sebesar 95%.
  - b. Performa guru pada tahap pelaksanaan pembelajaran memperoleh persentase nilai sebesar 94%.
  - c. Performa siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil penilaian LKS sebesar 63%, lembar penilaian uji kinerja sebesar 44% dan lembar observasi sikap siswa sebesar 72%.
2. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah *real life* terkait konteks penstabilan emulsi peroduk pangan berdasarkan hasil pretes dan postes dilihat dari perolehan N-Gain pada setiap tahap *problem solving* tipe Leonard secara keseluruhan mengalami peningkatan dengan nilai N-Gain sebesar 0,3 dengan kategori sedang.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada penelitian “Pembelajaran *Problem Solving* tipe Leonard pada Siswa SMA dalam Konteks Penstabilan Emulsi Produk Pangan” terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pembelajaran *problem solving* khususnya dalam pelajaran kimia di sekolah sebaiknya dilaksanakan dengan proporsi waktu yang lebih banyak sebagai upaya untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah.
2. Guru sebaiknya lebih melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan pemecahan masalah dengan menerapkan konsep-konsep kimia di kehidupan sehari-hari.
3. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran ditemukan bahwa masih terdapat kekurangan dalam alokasi waktu pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti harus memahami dengan baik setiap langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat selesai sesuai waktu yang dialokasikan.
4. Berdasarkan penilaian LKS diketahui bahwa kemampuan siswa dalam membuat rumusan masalah tergolong cukup sedangkan untuk berhipotesis tergolong kurang. Selain itu, saat menstrukturkan pengetahuan yang diperoleh siswa dalam pembelajaran dikategorikan kurang. Oleh karena itu, siswa diharapkan lebih berlatih lagi dalam membuat rumusan masalah, hipotesis, memecahkan masalah *real life* dan memberi simpulan, sehingga dapat menstrukturkan pengetahuan yang diperolehnya selama pembelajaran dalam ingatannya dengan baik.
5. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk menerapkan pembelajaran ini disarankan untuk membuat perencanaan yang baik agar pembelajaran lebih efektif. Selain itu, sumber belajar seperti naskah bahan ajar perlu lebih dipersiapkan dengan tingkat keterbacaan tinggi, menarik dan esensi materi ajar yang lebih mendalam lagi sehingga mudah dipahami oleh siswa dalam melaksanakan percobaan.